

**PENGARUH PENGGUNAAN FLITAR (FLIPBOOK SENI TARI)
BERBASIS TARI BEDHAYA TUNGGAL JIWA TERHADAP
KEMAMPUAN KREATIVITAS SISWA KELAS V
DI SDN NGALURAN 2**

Bunga Dini Ambarinanti⁽¹⁾, Much Arsyad Fardani⁽²⁾, Nur Fajrie⁽³⁾

PGSD, FKIP Universitas Muria Kudus

e-mail: 202033080@std.umk.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2264>

ABSTRACT

Flitar (Dance Art Flipbook) is a digital book that can be accessed from the internet using many devices. Based on observations that have been made, the lack of students' creative abilities in learning results in students tending to remain silent when learning takes place. The aim of this research is to describe the effect of using a flitar (dance flipbook) based on the single soul Bedhaya dance on the creative abilities of class V students at SDN Ngaluran 2. This research is a quantitative research. This research was conducted with 20 fifth grade students at SDN Ngaluran 2 as subjects. The data collection methods used were interviews, observation, documentation and questionnaires. The analysis used is descriptive statistical test analysis. The results of the descriptive statistical test of the student creativity questionnaire and student responses to Flitar (Dance Art Flipbook) in class V of SDN Ngaluran 2 showed an increase. The students' creativity questionnaire showed an average score of 89.5, while the students' response questionnaire to Flitar (Dance Art Flipbook) showed an average score of 90.2. It can be concluded that the use of flitar (flipbook dance arts) based on the single soul bedhaya dance has an influence on the creative abilities of class V students at SDN Ngaluran 2.

Keywords : *Flitar (Dance Art Flipbook), Single Soul Bedhaya Dance, Creativity Ability*

ABSTRAK

Flitar (Flipbook Seni Tari) adalah sebuah buku digital yang dapat diakses dari internet menggunakan banyak perangkat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kurangnya kemampuan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa cenderung diam ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan flitar (flipbook seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal jiwa terhadap kemampuan kreativitas siswa kelas v di SDN Ngaluran 2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan subjek sebanyak 20 siswa kelas V SDN Ngaluran 2. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Analisis yang digunakan adalah analisis *uji statistik Deskriptif*. Hasil dari uji statistic deskriptif angket kreativitas siswa dan respon siswa terhadap Flitar (Flipbook Seni Tari) di kelas V SDN Ngaluran 2 menunjukkan adanya peningkatan. Anget kreativitas siswa menunjukkan nilai rata-rata 89,5 sedangkan angket respon siswa terhadap Flitar (Flipbook Seni Tari) menunjukkan nilai rata-rata 90,2. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan flitar (flipbook seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal jiwa berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas siswa kelas V di SDN Ngaluran 2

Kata kunci: Flitar (Flipbook Seni Tari), Tari Bedhaya Tunggal Jiwa, Kemampuan Kreativitas

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan belajar mengajar di mana terjadi interaksi antara siswa dan guru. Untuk pendidikan yang baik dan efektif, perlu dilakukan penelitian mendalam tentang bagaimana pendidikan diberikan (Kironoratri et al., 2023). Tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan harus menghasilkan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, kemampuan hidup, dan karakter yang baik. Semakin banyaknya pelanggaran moral dan sifat di kalangan generasi muda menyebabkan penguatan pendidikan (Kumala et al., 2024).

Pembelajaran adalah komponen penting dalam dunia pendidikan yakni sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa (Mongkol et al., 2024). Untuk menjamin pembangunan berkelanjutan suatu negara yang mapan, pendidikan adalah kuncinya (Anjarwati et al., 2023).

Konteks pendidikan seni tari bermanfaat terutama untuk pendidikan dasar yang tidak hanya untuk pelestarian seni tari. Pendidikan seni juga mencakup pembelajaran tentang seni rupa, seni musik, dan seni tari. Pelajaran ini membahas apa yang dapat dikembangkan generasi berikutnya untuk melestarikan budaya yang sudah ada. Tujuannya adalah agar siswa memiliki keterampilan kreatif yang baik (Melati et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan pada 4 Desember 2023 di SD Negeri Ngaluran 2 Karanganyar Demak, Pembelajaran Seni Tari belum dilaksanakan secara optimal karena tidak tersedia bahan ajar

yang menunjang. Sekolah hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak Seni Budaya Keterampilan atau SBK dengan kurikulum merdeka. Buku yang tersedia pun kurang memadai karena kelas V ini baru menggunakan kurikulum Merdeka, buku seni budaya yang dulunya hanya 1 sekarang ada 3 yaitu seni rupa, seni tari, seni music. Maka dari itu SD Negeri 2 Ngaluran hanya menggunakan bahan ajar yang dipegang oleh guru, sedangkan peserta didik tidak mempunyai pedoman buat belajar. Serta kurangnya kemampuan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa cenderung diam ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut (Indah Kurniawati, 2023) untuk mendukung aktivitas siswa selama proses pembelajaran, khususnya untuk memberikan pengalaman belajar langsung, dapat digunakan bahan ajar berbentuk flipbook seni tari, yang berpusat pada satu tarian bedhaya, yang diharapkan dapat memahami konsep seni tari dan menerapkannya dalam dunia nyata. Dalam kehidupan siswa, kebiasaan menjawab pertanyaan dengan benar berdampak pada hasil belajar yang lebih baik (Riyanti et al., 2023).

Flitar (*Flipbook* Seni Tari) adalah sebuah buku digital yang dapat diakses dari internet menggunakan banyak perangkat. Flitar (*Flipbook* Seni Tari) adalah buku digital yang lebih inovatif lagi dibandingkan dengan e-book. *Flipbook* memiliki kelebihan pada bagian penyajian materi di dalamnya yang mendukung banyak format diantaranya dapat berbentuk audio, video, gambar, bagan dan juga teks. Bahan ajar Flitar (*Flipbook* Seni Tari) dapat diakses peserta didik secara luas tidak terbatas ruang dan waktu. Dengan

keunggulan bahan ajar Flitar (*Flipbook* Seni Tari) ini akan mendukung peserta didik untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran (Brenda et al., 2023)

Sebagaimana dinyatakan oleh Sedyawati (2018:8) bahwa seni tradisional yang mampu berkembang adalah seni yang memberikan kesempatan bagi kreativitas para senimannya. Tari Bedhaya Tunggal Jiwa salah satu tarian Jawa dalam tradisi Grebeg Besar yang disesuaikan dengan sejarah dan keberadaan wali. Tari Bedhaya Tunggal Jiwa ditarikan dengan sembilan penari wanita. Masyarakat Jawa percaya bahwa angka sembilan adalah angka terbesar yang memiliki arti untuk pandangan filosofis orang Jawa (Setyaningrum, 2022)

Kreativitas dibutuhkan oleh semua orang, termasuk anak-anak Sekolah Dasar, agar kehidupan mereka lebih bervariasi, dinamis, dan menyenangkan (Nurluthfiana et al., 2023). Melalui cetak biru atau pola berpikir yang diberikan oleh Tuhan, setiap orang memiliki kemampuan kreatif. Ketika seseorang lahir, ia harus memenuhi berbagai kebutuhan hidup, dan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut, seseorang

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji statistik deskripsi. Menurut Rusydi (2014: 146) Analisis data yang disebut statistik deskriptif terdiri dari tabel, grafik, mean, median, modus, pengukuran variasi, dan teknik statistik lainnya. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran atau kecenderungan dalam data tanpa melakukan generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngaluran 2 pada bulan Februari 2024. Subjek penelitian adalah siswa Kelas V sebanyak 20 orang. Teknik

harus membuat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. Waktu, kesempatan untuk bersendirian, inspirasi atau dorongan, dan lingkungan yang memadai adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa.

Penelitian (Redaksi, 2021) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menyatakan bahwa rata - rata pretest dengan posttest memiliki peningkatan motivasi belajar sebesar 42%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran flipbook dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Flitar (*Flipbook* Seni Tari) Berbasis Tari Bedhaya Tunggal Jiwa Terhadap Kemampuan Kreativitas Siswa Kelas V di SDN Ngaluran 2”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan flitar (*flipbook* seni tari) berbasis tari bedhaya Tunggal jiwa terhadap kemampuan kreativitas siswa kelas v di SDN Ngaluran 2.

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang berisi tentang kemampuan kreativitas siswa dan respon siswa terhadap Flitar (*Flipbook* Seni Tari)

Berikut rumus untuk mengolah skor angket siswa:

Berikut rumus untuk mengolah skor angket siswa:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah soal} \times \text{Point tertinggi}} \times 100$$

Keterangan:

X = Skor Akhir

Tabel 1 Kriteria Penilaian Tingkat Kemampuan Kreativitas Siswa

Skor	Keterangan
81 – 100	Sangat Kreatif
61 – 80	Kreatif
41 – 60	Cukup Kreatif
21 – 40	Kurang Kreatif
0 – 20	Tidak Kreatif

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngaluran 2, yang berada di Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Seluruh kelas V SDN Ngaluran 2 tahun pelajaran 2023/2024, yang terdiri dari 20 siswa, adalah subjek penelitian ini. Kondisi fisik SDN Ngaluran 2 cukup baik; ruang kelas memiliki ventilasi udara, meja, kursi, dan penerangan.

Menurut Hendriana & Soemarmo (2019 : 43) yang menjelaskan bahwa kreativitas memiliki banyak indikator yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi. Sedangkan aspek yang digunakan dalam menilai seni tari ada 3 yaitu wirupa., wirama, wirasa.

Menurut Lijana (2018; 20), respons siswa adalah tanggapan dan reaksi siswa selama pembelajaran. Jika siswa tidak tertarik dalam pelajaran, respons mereka akan rendah. Angket, yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian sesuai dengan permintaan peneliti, dapat digunakan untuk mengetahui jawaban siswa. Informasi yang dikumpulkan dari angket dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi karakteristik dari responden. Angket respons siswa terdiri dari aspek tanggapan, relevansi, keterkaitan, kepuasan, dan percaya diri.

Dari hasil angket yang telah dijawab oleh siswa, peneliti menggunakan uji statistik deskripsi untuk mengetahui pengaruh penggunaan fliptar (*flipbook* seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal terhadap

hasil kemampuan kreativitas siswa kelas V di SD Negeri Ngaluran 2. Pembahasan hasil data angket sebagai berikut.

1. Kemampuan Kreativitas Siswa

Tabel 1 Angket Kreativitas Siswa

Nilai	Kriteria	Kreativitas Siswa	Presentase
81 – 100	Sangat baik	16	75%
61 – 80	Baik	2	10%
41 – 60	Cukup	3	15%
<40	Kurang	0	0%
Jumlah Siswa		20	100%
Anak Pahami		17	85%
Anak Kurang Pahami		3	15%
Jumlah Nilai		1.746	-
Rata-Rata		87,3	Sangat Kreatif

Sumber : Data Penelitian (13 Februari 2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa kondisi setelah pembelajaran seni tari menggunakan *Flipbook* Seni Tari (Flitar) meningkatkan kreativitas siswa. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata 89,5 dari 20 siswa.

Data yang didukung oleh uji statistik deskripsi ini digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan kreativitas siswa dalam seni tari. Nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dihitung dalam uji statistik deskripsi ini menggunakan SPSS 24. Hasil analisis pengolahan data berikut ini

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Kemampuan Kreativitas Siswa

Descriptive Statistics					Std.
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Deviati on
Angket Kreativitas Siswa	20	54	105	87.35	16.060
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 2. hasil uji statistik deskripsi menunjukkan nilai kreativitas siswa minimum sebesar 54, nilai maximum sebesar 105, nilai rata-rata sebesar 89,5, dan standar deviasi sebesar 14.151. Data menunjukkan bahwa Flitar (*Flipbook* Seni Tari) dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Hasil analisis data dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan kreatif mereka menunjukkan peningkatan. Hasil penelitian statistik deskriptif menunjukkan rata-rata 89,5. Dimungkinkan untuk meningkatkan kemampuan kreatif siswa kelas V di SDN Ngaluran 2 melalui bahan ajar berbentuk Flitar (*Flipbook* Seni Tari).

Hasil observasi pra-penelitian di kelas V SDN Ngaluran 2 pada 4 Desember 2023 menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari masih berfokus pada ceramah atau berpusat pada guru. Akibatnya, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, kurang tanggap terhadap lingkungan, tidak memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam diskusi. Berpikir kreatif dianggap sebagai metode yang efektif untuk memecahkan masalah pembelajaran karena menawarkan perspektif baru yang dianggap penting dalam proses pembelajaran (Kumala et al., 2024).

Peneliti menemukan hal-hal yang menghambat kreativitas berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Ada empat

penghalang untuk kreativitas yang menghambat prosesnya: evaluasi, hadiah, persaingan, dan lingkungan yang membatasi. Peneliti melakukan uji coba menggunakan Flipbook.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Zulfatin Nihayah et al., 2019), tentang Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pop-Up Book untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD hasil dari ini riset menunjukkan peningkatan pemahaman siswa berpikir kreatif pada tema 6 “Panas dan Perpindahannya” dari 54% di siklus 1 kemudian meningkat menjadi 85% pada siklus 2. Jadi, dari penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa model belajar mengajar kontekstual berbantuan media pop up book dapat meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar keterampilan berpikir kreatif..

Hasil penelitian dari (Amalia Ulfa et al., 2020), tentang Model Mind Mapping Berbantuan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada siswa keterampilan berpikir kreatif. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase pada siklus awal tahap diperoleh persentase 40% dengan kriteria tidak kreatif, lalu peningkatan pada siklus I meningkat menjadi 73,33% dengan kriteria cukup kreatif dan pada siklus II meningkat menjadi 86,67% dengan kriteria kreatif. Berdasarkan Hasilnya disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan pemikiran kreatif siswa kelas IV.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi awal yang siswa kurang dalam kemampuan kreatifisnya dan cenderung diam saat pembelajaran membuat siswa tidak semangat dalam mengikuti pelajaran. Setelah diberi Solusi dengan menggunakan flitar (*flipbook* seni tari) berbasis tari

bedhaya tunggal mampu meningkatkan kreativitas siswa kelas V di SDN Ngaluran 2 dengan hasil nilai anget kreativitas siswa dengan rata-rata 89,5.

2. Respon Siswa Terhadap Flitar (Flipbook Seni Tari

Table 3 Angket Respon Siswa

Nilai	Kriteria	Respon Siswa	Presentase
81 – 100	Sangat baik	12	70%
61 – 80	Baik	4	40%
41 – 60	Cukup	2	10%
<40	Kurang	0	0%
Jumlah Siswa		20	100%
Anak Paham		18	90%
Anak Kurang Paham		2	10%
Jumlah Nilai		1.805	-
Rata-Rata		90.2	Sangat Kreatif

Sumber : Data Penelitian (13 Februari 2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah belajar seni tari, respons siswa terhadap Flipbook Seni Tari (Flitar) menjadi sangat kreatif. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata 90,2 dari 20 siswa.

Data yang didukung oleh uji statistik deskripsi ini digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan kreativitas siswa dalam seni tari. Nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dihitung dalam uji statistik deskripsi ini menggunakan SPSS 24. Hasil analisis pengolahan data berikut ini.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemampuan Kreativitas Siswa

Descriptive Statistics				
	N	Minimu	Maximum	Mean Std. Deviation
Angket Respon Siwa	20	54	103	90.25 11.248
Valid N (listwise)	20			

Berdasarkan tabel 4. hasil uji statistik deskripsi menunjukkan bahwa respon siswa terhadap Flipbook Seni Tari (*Flipbook* Seni Tari) memiliki nilai minimum sebesar 54, nilai maximum sebesar 103, nilai rata-rata sebesar 90,2, dan standar deviasi sebesar 11.248. Hasil ini menunjukkan bahwa respon siswa dapat digunakan dengan baik selama pembelajaran.

Analisis data dari angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap Flitar (*Flipbook* Seni Tari) menunjukkan peningkatan. Hasil uji statistik deskriptif rata-rata 90,2 menunjukkan bahwa respons siswa terhadap Flitar (*Flipbook* Seni Tari) dapat digunakan dengan baik selama pembelajaran di kelas V SDN Ngaluran 2.

Hasil observasi pra-penelitian di kelas V SDN Ngaluran 2 pada 4 Desember 2023 menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari tidak berjalan dengan baik karena tidak ada bahan ajar yang mendukung. Sekolah hanya menggunakan buku Seni Budaya Keterampilan atau SBK dengan kurikulum merdeka sebagai bahan ajar. Buku yang tersedia pun tidak memadai karena kelas V baru menggunakan kurikulum merdeka, dengan buku seni budaya sekarang tiga: seni rupa, seni tari, dan seni musik. Jadi, SD Negeri 2 Ngaluran hanya menggunakan buku pelajaran yang dimiliki guru, dan siswa tidak memiliki panduan belajar.

Selain itu, tidak ada kreativitas yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan siswa cenderung diam selama pelajaran berlangsung.

Siswa diberi perlakuan dengan Flitar (Flipbook Seni Tari) berbasis Tari Bedhaya Tunggal Jiwa. Keunggulan dari buku ini adalah bahwa itu memiliki materi seni tari, bacaan tentang tari tradisi Demak, contoh video dari tari bedhaya tunggal jiwa, dan soal evaluasi untuk diberikan di akhir pembelajaran. Gambar dan huruf yang unik dan lucu dapat menarik perhatian siswa untuk lebih fokus pada pelajaran.

Hasil dari angket respon siswa terhadap Flitar (Flipbook Seni Tari) yang telah mereka kerjakan menunjukkan bahwa sebelum perawatan, siswa hanya cenderung diam dan tidak memperhatikan pelajaran. Setelah diberi perlakuan, siswa cenderung lebih semangat karena menggunakan Flitar (Flipbook Seni Tari) yang berbasis pada Tari Bedhaya Tunggal.

Hasil penelitian dari (Humaidi, 2021) tentang Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. Hasil respon siswa yang diberikan kepada 238 siswa SMKN 1 Malang, diperoleh hasil rata-rata persentase skor keseluruhan indikator sebesar 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang menggunakan video YouTube untuk mengajar matematika. Namun, perlu ada perhatian khusus pada cara menampilkan video dan bagaimana materi disampaikan sehingga siswa lebih tertarik dan lebih percaya diri setelah menggunakan media.

4. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil dan pembahasan penelitian Pengaruh Flitar (*Flipbook* Seni Tari) Berbasis Tari Bedhaya Terhadap Kemampuan Kreativitas Siswa Kelas V Di SDN Ngaluran 2 dipaparkan sebagai berikut.

Hasil penelitian dari (Salsabila, 2023) tentang Respon Siswa SD Terhadap Modul Digital Materi Teks Nonfiksi Berbasis Kearifan Lokal. Hasil anket respon siswa mendapatkan nilai skor 91% yang menunjukkan bahwa modul digital materi teks nonfiksi berbasis kearifan lokal Tuban dianggap sangat positif oleh siswa karena sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, materinya disajikan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami, dan dapat membantu siswa menulis teks nonfiksi secara mandiri.

Pemaparan diatas, dapat disimpulkan respon siswa setelah menggunakan flitar (*flipbook* seni tari) berbasis tari bedhaya tunggal jiwa dalam pembelajaran seni tari mampu meningkatkan kreativitas siswa kelas V di SDN Ngaluran 2. hasil yang diperoleh dari nilai anket respon siswa mendapatkan nilai rata-rata 89,5.

Berdasarkan hasil uji statistik deskripsi angket kreativitas siswa dan respon siswa terhadap Flitar (*Flipbook* Seni Tari) di kelas V menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Utari, 2023) bahwa penggunaan bahan ajar *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Anket kreativitas siswa menunjukkan nilai rata-rata 89,5 sedangkan angket respon siswa terhadap Flitar (*Flipbook* Seni Tari) menunjukkan nilai rata-rata 90,2. Dapat disimpulkan penggunaan flitar (*flipbook* seni tari) berbasis tari bedhaya berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas siswa kelas v.

1. Hasil analisis data dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan kreatif siswa menunjukkan peningkatan. Hasil penelitian statistik deskriptif menunjukkan rata-rata 89,5. Dimana bahan ajar berbentuk Flitar (*Flipbook* Seni Tari) dapat meningkatkan

kemampuan kreatif siswa kelas V di SDN Ngaluran 2

2. Hasil analisis data dari angket yang diberikan kepada siswa untuk menilai respons siswa terhadap Flitar (*Flipbook* Seni Tari) menunjukkan peningkatan. Hasil uji statistik deskriptif rata-rata 90,2 menunjukkan bahwa respons siswa terhadap Flitar (*Flipbook* Seni Tari) dapat digunakan dengan baik selama pembelajaran di kelas V.

b. Saran

Saran peneliti tentang Pengaruh Penggunaan Flitar (*Flipbook* Seni Tari) Berbasis Tari Bedhaya Tunggal Jiwa Terhadap Kemampuan Kreativitas Siswa Kelas V Di SDN Ngaluran 2 sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan *Flipbook* ini perlu dikembangkan dan diterapkan pada materi yang lain agar siswa memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi dan berantusias dalam kegiatan pembelajaran.
2. Peneliti harus menyediakan siswa dengan handphone atau laptop untuk menggunakan media yang digunakan peneliti.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kegiatan yang lebih kreatif lagi dalam meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dalam berseni terutama seni tari.

Daftar Pustaka

- Amalia Ulfa, N., Fakhriyah, F., & Arsyad Fardhani, M. (2020). Model Mind Mapping Berbantuan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Article Info. *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Edubasic>
- Brenda, R., 1*, S., Budiono, H., Guru, P., Dasar, S., Jambi, U., Kunci, K., Pengembangan, :, & Ajar, B. (2023). Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* Berbasis Web Pada Muatan Ipa Di Sekolah Dasar. In *Journal Of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 153. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>
- Indah Kurniawati, A., Arsyad Fardani, M., Ardana Riswari, L., & Guru Sekolah Dasar, P. (N.D.). *Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Budaya Lokal (Mobukal) Terhadap Pemahaman Konsep Budaya Peserta Didik Kelas Iv*. www.ejournal.almaata.ac.id/literasi
- Kironoratri, L., Bakhrudin, A., Fardani, Much. A., & Ardianti, S. D. (2023). “Emopuan” Berbasis Keunggulan Lokal Pati Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Sosial Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 788–803. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.v10i3.849>
- Kumala, W. S., 1*, S., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2024). Kreativitas Karya Dekoratif Siswa Dalam Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas Iv Sd 5 Gondangmanis Kabupaten Kudus. *Jurnal Papeda*, 6(1).
- Mandala Putri, R., Wanabuliandari, S., Much Arsyad Fardani, Dan, & Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F. (N.D.). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Islamiyah Didesa Winong* (Vol. 9).

- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071.
- Nurluthfiana, F., Dwi Saputra, A., Ayu Aulia, N., Fajrie, N., & Dwi Ardiyanti, S. (2023). *Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Media Kerajinan Kain Flanel Pada Teori Konstruktivisme*. 2.
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7.
- Redaksi, D., Terakhir, D., Online, D., Umami, J., & Prayogo, M. S. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Modul Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pgmi*, 4.
- Riyanti, A., Fardani, Much. A., & Fajrie, N. (2023). Proses Kreasi Seni Tari Sebagai Ekspresi Diri Anak Sd Negeri Wotan 02 Desa Wotan Kabupaten Pati. *Islamika*, 5(2), 643–656.
- Sains Riset, J., Anjarwati, A., Matsusitha, D., Nahwa Farihah, F., Dewi Hanafi, K., Fitriyah, L., & Maryam, S. (2023). Penerapan Direct Instruction Model Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN Mangunharjo 12 Melalui Media Puzzle.
- Sains Riset, J., Mongkol, S. H., Kumesan, S. L., & Maukar, M. G. (2024). Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segitiga Kelas Vii Smp Negeri 3 Poigar.
- Salsabila, K. R., Fajrie, N., & Ermawati, D. (2023). Respon Siswa Sd Terhadap Modul Digital Materi Teks Nonfiksi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(1), 372–378.
- Setyaningrum, I. S. (2022). *The Analisis Of Islamic Value In Bedhaya Demak Dance*. 2(1), 1–16.
- Utari, W. M., Gunada, I. W., Makhrus, Muh., & Kosim, K. (2023). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Fisika Model Problem Based Learning Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2724–2734.
- Zulfatin Nihayah, A., Fakhriyah, F., & Arsyad Fardhani, M. (2019). Model Pembelajaran Ctl Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd
- Article Info. In *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 1, Issue 2).